

Pelestarian bahasa dan budaya Tionghoa di Tanjung Pinang = preservation of Chinese language and culture in Tanjung Pinang

Tobing, Tiara Astuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504202&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Etnis Tionghoa sudah hadir di Indonesia sejak beberapa abad silam. Namun, hubungan antara etnis Tionghoa dengan masyarakat Indonesia mengalami pasang surut. Kegiatan adat istiadat Tionghoa sempat terhenti selama 35 tahun lamanya. Etnis Tionghoa di Indonesia sempat merasakan diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintahan orde baru (th. 1966-1998). Namun, pada situasi yang dapat dilihat sekarang, anak-anak etnis Tionghoa di Tanjung Pinang masih banyak yang dapat memahami bahasa Tionghoa. Makalah ini membahas bagaimana peran orangtua etnis Tionghoa di Tanjung Pinang dalam mengatasi masalah pelestarian budaya Tionghoa. Orangtua etnis Tionghoa mengajari anaknya dalam memahami dan melestarikan bahasa dan budaya Tionghoa. Cara-cara yang dilakukan untuk melestarikan bahasa dan budaya tersebut dengan menggunakan berbagai media berupa televisi, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan keluarga.

<hr>

ABSTRACT

Chinese ethnicity has been present in Indonesia for several centuries. However, the relationship between Chinese and Indonesian people experienced ups and downs. Chinese customs activities have been stalled for 35 years. Chinese ethnicity in Indonesia had felt discrimination that was carried out by the old and new order governments. However, in the situation that can be seen now, there are still many ethnic Chinese children in Tanjung Pinang who can understand Chinese. This paper discusses how the role of ethnic Chinese parents in Tanjung Pinang in overcoming the problem of preserving Chinese culture. Chinese parents teach their children to understand and preserve Chinese language and culture. Ways to preserve the language and culture by using various media in the form of television, extracurricular activities in schools and families.</p>